

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini cepat atau lambat akan mengubah situasi dan kondisi perekonomian semua daerah. Perubahan-perubahan terjadi pada hubungan ekonomi, organisasi bisnis dan sosial, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta hubungan kebudayaan akan mudah menembus setiap daerah yang semakin tak mengenal batas. Paradigma tersebut harus dipertimbangkan dan mendapat perhatian bersama untuk mencari upaya yang sungguh-sungguh dalam mempersiapkan diri menghadapi dan merebut berbagai bentuk persaingan untuk dapat bertahan dalam era globalisasi tersebut. Disisi lain, krisis ekonomi yang berkepanjangan merupakan tantangan terhadap upaya pengembangan produktivitas dan perluasan kesempatan kerja.

Produktivitas tenaga kerja sangat menentukan kondisi permintaan tenaga kerja itu sendiri, sebab apabila produktivitas tenaga kerja itu rendah otomatis kinerjanya pun rendah, kinerja yang rendah akan menurunkan pencapaian target perusahaan - perusahaan Produktivitas yang rendah akan membuat perusahaan memutuskan hubungan kerja dengan para tenaga kerja. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ini tentunya akan meningkatkan jumlah tingkat pengangguran. Apabila hal ini tidak dapat segera diatasi, maka persoalan ini akan menjadi

masalah yang serius dan bisa berdampak lebih luas salah satunya akan menurunkan kinerja perekonomian dan pembangunan.

Produktivitas adalah suatu konsep universal yang menciptakan lebih banyak barang dan jasa bagi kebutuhan manusia, dengan menggunakan sumber daya yang serba terbatas. Kesehatan kerja yang optimal dapat dicapai antara lain dengan menyesuaikan antara beban kerja, kapasitas kerja, dan beban tambahan akibat lingkungan kerja. Tercapainya keadaan kesehatan yang optimal, dapat mewujudkan produktivitas kerja yang tinggi.

Permasalahan rendahnya produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Purbalingga juga menjadi salah satu program dari sekian banyak program kerja yang dilakukan oleh pemerintahan Kabupaten Purbalingga. Sebab program tersebut merupakan hal yang saling terkait yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Peningkatan angkatan kerja akan mendukung angka produktivitas tenaga kerja yang tinggi. Naiknya angka produktivitas tenaga kerja akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Kemudian, salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

**Tabel 1.1 PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Purbalingga
Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2007-2015 (Juta Rp)**

Tahun	PDRB Purbalingga	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2007	2.143.746,23	6,19
2008	2.257.392,77	5,30
2009	2.384.014,14	5,60
2010	2.525.872,74	5,95
2011	2.678.085,09	6,03
2012	2.845.663,33	6,26
2013	3.006.626,67	5,66
2014	3.554.269,80	5,73
2015	4.255.939,70	5,18

Sumber : BPS Purbalingga

Data yang disajikan pada Tabel 1.1 menggambarkan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purbalingga tahun 2007-2015 berfluktuatif. Pada tahun 2007 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purbalingga sebesar 6,19% sedangkan di tahun 2008 mengalami penurunan yaitu dengan angka 5,30%. Penurunan ini terjadi disebabkan oleh krisis keuangan global yang terjadi di negara adidaya Amerika Serikat yang berdampak kepada seluruh negara di dunia termasuk Indonesia hingga berdampak ke daerah terkecil. Penurunan pertumbuhan ekonomi kembali terjadi pada tahun 2013. Penyebab turunnya pertumbuhan ekonomi ini ialah kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada pertengahan tahun 2013 diikuti oleh inflasi yang tinggi di Indonesia hingga berdampak ke wilayah di Indonesia.

**Tabel 1.2 Produktivitas Tenaga Kerja di Purbalingga
Tahun 2000-2015**

Tahun	PDRB Purbalingga (Juta Rp)	Tenaga Kerja (Orang)	Produktivitas Tenaga Kerja (Rupiah/Orang)
2009	2384014,14	29851	80
2010	2525872,74	32884	77
2011	2678085,09	35803	75
2012	2845663,33	35803	79
2013	3006626,67	43568	69
2014	3554269,80	42397	75
2015	4255939,70	47535	70

Sumber :Purbalingga Dalam Angka

Dapat dilihat dari tabel 1.2 produktivitas tenaga kerja di Purbalingga mengalami fluktuasi. Di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 21,48% yaitu dari 75 juta/orang sedangkan di tahun 2013 sebanyak 69 rupiah/orang. Kenaikan tersebut disebabkan karena PDRB daerah Purbalingga meningkat sedangkan jumlah tenaga kerjanya menurun, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja di daerah Purbalingga. Dengan adanya kualitas tenaga kerja yang baik akan menghasilkan produk barang maupun jasa yang berkualitas yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut dan pertumbuhan ekonomi akan meningkat juga.

Naik turunnya pertumbuhan ekonomi di Purbalingga kaitannya dengan *humancapital* yaitu tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan

merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang harus diprioritaskan dengan investasi modal fisik. Karena pendidikan tidak dapat langsung dinikmati hasilnya oleh investor saat ini, melainkan akan dinikmati dimasa yang akan datang. Selain itu pendidikan juga merupakan suatu faktor kebutuhan dasar untuk setiap manusia, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu Negara atau daerah. Hal ini bukan saja karena pendidikan akan berpengaruh terhadap produktifitas, tetapi juga terhadap fertilitas masyarakat. Pendidikan dapat menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap menghadapi perubahan dan pembangunan suatu Negara atau daerah.

Purbalingga yang berpenduduk 863.391 jiwa di tahun 2013 ini dikenal sebagai kabupaten yang memiliki perdikat sebagai kabupaten pro investasi yang diraih pada tahun 2009. Hal ini terlihat dari banyaknya industri kecil hingga besar yang tumbuh dan berkembang di Purbalingga. Salah satu produk yang banyak mencuri perhatian Indonesia ialah bulu mata dan rambut palsu yang merupakan produk asal Purbalingga. Kabupaten Purbalingga merupakan sentra industri rambut palsu (wig) dan bulu mata palsu. Tercatat 19 industri, yang berstatus penanaman modal asing (PMA) dimana sebagian besar dari Korea. Dengan didukung SDM yang ada di daerah Purbalingga dan adanya dukungan penuh dari pemerintah daerah Purbalingga, industri ini mempunyai potensi yang sangat besar

untuk dikembangkan di daerah Purbalingga. Keberadaan industri rambut dan bulu palsu di Purbalingga juga berdampak pada berkembangnya ratusan plasma-plasma dari perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan bekerja sampingan sebagai pembuat rambut dan bulu mata palsu.

Menurut teori *human capital*, pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan ketrampilan dan produktivitas tenaga kerja (sulistyowati, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh produktivitas tenaga kerja, tingkat pendidikan, jumlah sektor industri besar, dan jumlah sektor industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Purbalingga dengan judul : **“Analisis yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Purbalingga tahun 2000-2015”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaiman pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Purbalingga?

2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Purbalingga?
3. Bagaimana pengaruh jumlah industri besar terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Purbalingga?
4. Bagaimana pengaruh jumlah industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Purbalingga?

1.3 Tujuan Penelitian

Aadapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Purbalingga?
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Purbalingga?
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh jumlah industri besar terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Purbalingga?
4. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh jumlah industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Purbalingga?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan produktivitas tenaga kerja sektoral dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purbalingga khususnya maupun Indonesia umumnya

